#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan cara observasional dan wawancara mendalam untuk melihat penerapan metode WISN sebagai salah satu cara untuk menganalisa beban kerja dan kecukupan tenaga perawat di bagian perinatologi RSUD Kota Yogyakarta. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi yang mendalam teradap persepsi, pendapat dan pikiran perawat, kepala ruang, dan manajer keperawatan mengenai tenaga perawat dan beban kerja.

Penggunaan pendekatan tersebut dilakukan untuk menganalisis apakah metode WISN merupakan metode yang paling tepat dalam perhitungan jumlah tenaga keperawatan di bagian perinatologi RSUD Kota Yogyakarta.

# B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di bagian perinatologi dan karyawan yang bekerja di bagian manajemen keperawatan RSUD Kota Yogyakarta. Obyek penelitian ini adalah kecukupan tenaga perawat di bagian perinatologi RSUD Kota

Yogyakarta. Tempat penelitian ini adalah Unit Instalasi Maternal Perinatal bagian perinatologi RSUD Kota Yogyakarta. Penelitian ini akandilaksanakan pada bulan Oktober 2017 dengan waktu pengamatan selama 6 hari berturut-turut sesuai shift yang diberlakukan, yaitu shift pagi dari jam 08.00 WIB sampai 14.00 WIB, shift siang dari jam 14.00 WIB sampai 21.00 WIB, dan shift malam dari jam 21.00 WIB sampai jam 08.00 WIB.

## C. Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yang bekerja di RSUD Kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Perawat aktif di RSUD Kota Yogyakarta
- b. Bersedia menjadi responden penelitian
- c. Merupakan perawat fungsional yang bekerja di bagian perinatology

Sementara itu untuk mendapatkan data yang mendukung penerapan metode WISN maka membutuhkan informasi tambahan, dan beberapa informan tersebut sebagai berikut :

- a. Kepala ruang bangsal perinatologi di RSUD Kota Yogyakarta
- b. Manajer medis keperawatan

Pemilihan 2 orang informan diatas dilakukan karena mereka memiliki kapasitas dan kapabilitas terkait dengan penerapan metode WISN, sehingga diharapkan data yang didapatkan valid.

### D. Variabel Penelitian

Variabel yang dievaluasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

# 1. Variabel independen:

Variabel independen pada penelitian ini adalah perhitungan kebutuhan tenaga perawat dengan metode WISN di bagian perinatologi RSUD Kota Yogyakarta.

# 2. Variable dependen:

Variabel dependen pada penelitian ini berupa kebutuhan real jumlah perawat perinatologi di RSUD Kota Yogyakarta.

E. Definisi Operasional
Tabel 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	skala
1.	Waktu kerja tersedia perawat	waktu kerja yang disediakan untuk perawat melakukan asuhan keperawatan di RSUD Kota Yoogyakarta	Formulir waktu kerja tersedia	Observasi, Telaah dokumen, dan wawancara mendalam	Berupa jumlah yang diigunak an perawat untuk bekerja dalam satuan menit	rasio
2	Kegiatan keperawatan langsung	Kegiatan perawat yang langsung berkaitan dengan aktivitas pokok sesuai fungsi utama di unit perinatologi RSUD Kota	Formulir Kegiatan keperawata n langsung	Mengamati dan mencatat langsung hasil pengamatan	Berupa jumlah kegiatan keperawa tan langsung dalam satuan menit	rasio

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	skala
		Yogyakarta				
3	Kegiatan keperawatan tidak langsung	Kegiatan perawat yang tidak secara langsung berkaitan dengan aktivitas pokok sesuai fungsi utama di unit perinatologi RSUD Kota Yogyakarta	Formulir Kegiatan keperawata n tidak langsung	Mengamati dan mencatat langsung hasil pengamatan	Berupa jumlah kegiatan keperawa tan tidak langsung dalam satuan menit	rasio
4	Kegiatan lain produktif	Kegiatan perawat yang sama sekali tidak berkaitan dengan aktivitas pokok sesuai fungsi utama di unit perinatologi namun bermanfaat bagi unit tersebut	Formulir Kegiatan lain produktif	Mengamati dan mencatat langsung hasil pengamatan	Berupa jumlah kegiatan lain produktif dalam satuan menit	Rasio
5	Kegiatan lain non produktif	Kegiatan perawat yang sama sekali tidak berkaitan dengan aktivitas pokok sesuai fungsi utama di unit perinatologi dan tidak bermanfaat bagi unit tersebut	Formulir Kegiatan lain non produktif	Mengamati dan mencatat langsung hasil pengamatan	Berupa jumlah kegiatan lain non produktif dalam satuan menit	
6	Aktivitas pribadi	Kegiatan yang berkaitan	Formulir aktivitas	Mengamati dan	Berupa jumlah	rasio

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	skala
		dengan kepentingan pribadi perawat dan sama sekali tidak berdampak pada unit	prbadi	mencatat langsung hasil pengamatan	aktivitas prbadi dalam satuan menit	
7	Standar beban kerja	Aktivitas kegiatan pokok yang disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaiaka nnya (waktu rata-rata) dan waktu kerja tersedia yang dimiliki oleh perawat pernatologi	Rumus standar beban kerja menurut WISN, pedoman wawancara	Mengamati dan mencatat langsung hasil pengamatan, dan wawancara mendalam	Berupa jumlah rata-rata standar beban kerja perawat	rasio
8	Standar kelonggaran	faktor kelonggaran perawat meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu untuk menyelesaiaka n suatu kegiatan yang tidak terkait langsung atau dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok/pelayan an	Rumus standar kelonggara n menurut WISN, pedoman wawancara	Mengamati dan mencatat langsung hasil pengamatan, dan wawancara mendalam	Berupa angka tentang jumlah standar kelongga ran	Rasio
9	Jumlah	Jumlah SDM	Rumus	Menggunaka	Berupa	rasio

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	skala
	kebutuhan	perawat	WISN	n data waktu	data	
	SDM	perinatologi		kerja	mengena	
	perawat	yang		tersedia,	i jumlah	
		dbutuhkan		standar	perawat	
		berdasarkan		beban kerja,	yang	
		metode WISN		standar	dibutuhk	
				kelonggaran,	an di unit	
				dan jumlah	perinatol	
				aktivitas	ogi	
				selama satu	RSUD	
				tahun untuk	Kota	
				perhitungan	Yogyaka	
				ke dalam	rta pada	
				rumus	tahun	
				WISN	2017	

### F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen data workload

Penelitian work sampling menggunakan formulir WISN dari Permenkes, alat tulis, dan stopwatch dalam mengumpulkan data

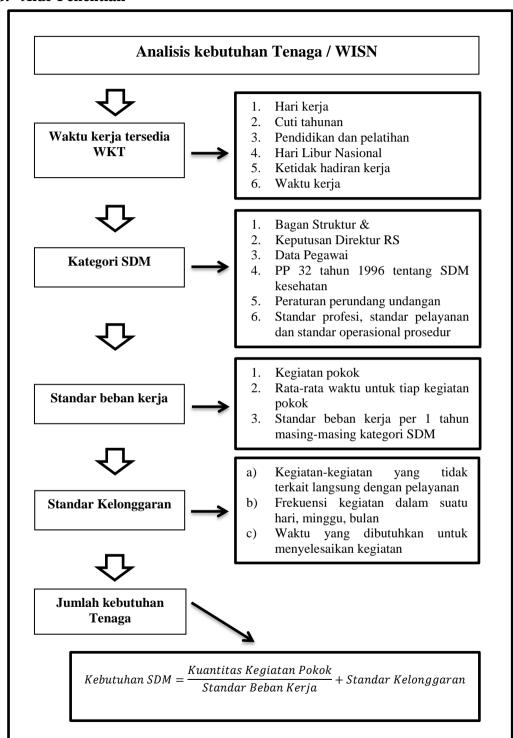
## 2. Instrumen data wawancara

Peneliti sebagai instrumen utama dan informan sebagai narasumber. Peneliti menggunakan pedoman wawancara mendalam, *tape record*, serta alat tulis dalam mengumpulkan data.

### 3. Instrumen data telaah dokumen

Peneliti menggunakan data-data rekam medik, waktu kerja, dan juga data tenaga keperawatan untuk telaah dokumen.

#### G. Alur Penelitian



**Bagan 3 Alur Penelitian** 

#### H. Analisis Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS dan menyajikan data-data melalui table. Untuk variabel numeric dihitung mean, median, modus, maksimum, dan minimum.

#### I. Etika Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan setelah mendapatkan review dari komite etik Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan dinyatakan tidak bertentangan dengan kode etik. Selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitan, perijinan dilakukan kepada institusi-institusi yang berwenang dan memohon ijin kepada pihak Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.

Dari segi kaidah etika penelitian, penelitian ini mencakup beberapa aspek etik, yaitu diantaranya adalah:

## 1. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, jujur dalam pengumpulan data, pelaksanaan metode, dan prosedur penelitian, serta publikasi hasil penelitian.

## 2. Obyektivitas

Pentingnya obyektivitas dalam penelitian ini adalah untuk meminimalkan kesalahan/bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, serta penilaian peneliti.

### 3. Ketelitian

Teliti dalam melakukan penelitian sehingga kesalahan-kesalahan dalam penelitian bisa dihindari dan lebih terminimalisir.

# 4. Penghargaan terhadap hak cipta kekayaan intelektual

Menggunakan data, metode, dan hasil yang telah dipublikasikan oleh peneliti terdahulu.

### 5. Kerahasiaan

Menjaga kerahasiaan data pribadi, kesehatan, serta data-data lain yang dianggap rahasia oleh responden penelitian.

# 6. Legalitas

Mematuhi setiap peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian ini.